1

AplikasiPenentuan Mitra Bayar Peserta Pensiun Pada PT.Taspen BerbasisWeb

Kurnia Larasati¹, Eko Subyantoro², Tri Sandhika Jaya³
¹mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis, ²pembimbing 1, ³pembimbing 2

ABSTRAK

PT Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara. Pada bagian bidang kas dan verifikasi SPJ (Surat Pertanggung Jawaban),sistem yang sedang berjalan saat ini, pegawai admin menginput data peserta menggunakan aplikasi berbasis desktop dan *microsoft excel*. Jika peserta ingin mengetahui informasi mitra bayar kepada admin, admin akan menginputkan nomor pensiun di aplikasi, kemudian untuk melihat data informasi mitra bayar admin menggunakan *microsoft excel* sehingga membutuhkan waktu yang lama. Oleh sebab itu dibuatlah Aplikasi Penentuan Mitra Bayar Peserta Pensiun Pada PT. Taspen Berbasis Web dengan menggunakan metode *prototype* salah satu sistem pengembangan yang bersifat cepat dan dapat menghemat waktu dan menggunakan metode *black box testing* sebagai metode pengujian. Hasil dari penelitian adalah terbuatnya aplikasi penentuan mitra bayar peserta pensiun pada pt.taspen berbasis web.

Kata Kunci: Aplikasi, Web, Prototype, Pensiun, black-box testing.

PENDAHULUAN

PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri Perusahaan Perseroan atau biasa disebut PT Taspen (Persero) yang berdiri pada tanggal 17 April 1963 berdasarkan PP No.26/1981. PT Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara. Pendirian PT Taspen (Persero) bertujuan untuk menyelenggarakan Asuransi Sosial termasuk Asuransi Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua bagi Pegawai Negeri Sipil. Adapun program yang dikelola oleh PT Taspen (PERSERO) yaitu Program Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun, Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK),dan Program Jaminan Kematian (JKM).

PT Taspen (Persero) memiliki beberapa bagian bidang, antara lain bidang layanan dan manfaat, kas dan verifikasi SPJ, kepesertaan, SDM, dan administrasi keuangan. Bidang bagian kas dan verifikasi SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) bertugas untuk melakukan monitoring terhadap LRPP (Laporan Realisasi Pembayaran Pensiun) dan LSUP (Laporan Saldo Uang Pensiun), menandatangani berita acara, dan melaporkan LRPP dan LSUP dengan melampirkan berita acara.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada bidang kas dan verifikasi SPJ, sistem yang sedang berjalan saat ini pegawai admin menginput data peserta menggunakan aplikasi berbasis desktop dan microsoft excel. Jika peserta ingin mengetahui informasi mitra bayar kepada admin, admin menginputkan nomor pensiun di aplikasi, kemudian untuk melihat data informasi mitra bayar admin menggunakan microsoft excel untuk pencarian data dan mencetaknya sehingga membutuhkan waktu yang lama. Informasi sangat diperlukan peserta pensiun.

Sistem informasi yang baik menurut Heldiansyah (2015) adalah sebuah kumpulan sistem yang saling bekerja sama dan membentuk satu kesatuan antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungi masukan yang berupa data kemudian mengolah data tersebut dan menghasilkan berupa informasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibuatlah aplikasi "Aplikasi Penentuan Mitra Bayar Peserta Pensiun PT Taspen Berbasis Web" yang dapat membantu mempermudah dalam proses memberikan informasi kepada peserta pensiun. Aplikasi ini dibuat berbasis web karena memiliki beberapa keuntungan diantaranya mempernudah kinerja petugas dalam mengolah data serta mudah diakses oleh peserta pensiun dimanapun dan kapanpun.

MetodePelaksanaan

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode *Prototype*. Metode Prototy pememiliki beberapa tahapan antara lain (Pressman, 2012):

1. Komunikasi

Pada tahap ini komunikasi dilakukan dengan petugas dan perancang sistem dengan mengumpulkan kebutuhan data yang akan membangun sebuah sistem.

2. Perencanaan Secara Cepat

Pada tahap perencanaan secara cepat yaitu proses yang bertujuan untuk memberikan tampilan pada aplikasi sesuai dengan yang direncanakan.

3. Pemodelan Secara Cepat

Pada tahap pemodelan secara cepat proses perencanaan sebagai berikut:

a. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan merancang Mapping chart, dfd, dan flowchart.

b. Perancangan Database

Perancangan database proses ini dibuat dengan menggunakan Mysql.

4. Pembentukan Prototype

Pada tahap ini dilakukan berdasarkan perencanaan sebelumnya, dan dilakukan codding program.

5. Penyerahan Sistem Ke Pengguna

Tahap terakhir akan dilakukan penyerahan aplikasi kepada pengguna dan dilakukan pengujian sistem dengan metode black box testing.

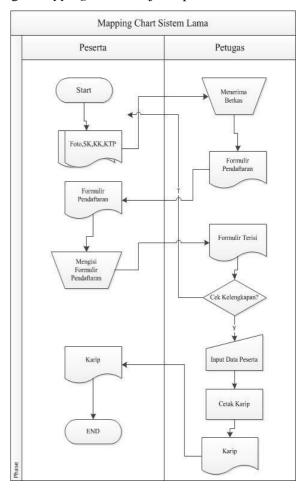
Hasil dan Pembahasan

Mengacu pada permasalahan mengenai penentuan mitra bayar peserta pensiun, maka dibuataplikasi penentuan mitra bayar peserta pensiun pada pt. taspen secara *online*. Tahapan Prototypeini, diuraikan sebagaiberikut.

1. Komunikasi

a. Analisis sistem yang sedang berjalan

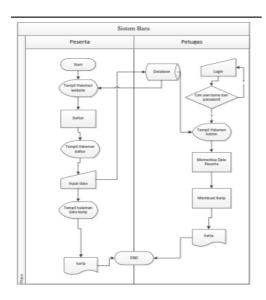
Tahap ini menjelaskan proses sistem yang sedang berjalan pada PT.Taspen digambarkan dengan *mapping chart* disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Mapping Chart Sistem yang Berjalan

b. Analisis sistem yang diusulkan

Tahapan ini menggambarkan alur sistem yang baru. *Mapping Chart* sistem baru disajikanpada Gambar 2.



Gambar 2. Mapping Chart Sistem yang Diusulkan

2. Perencanaan Secara Cepat

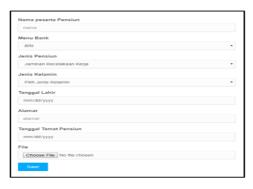
Pada tahap perencanaan secara cepat yaitu proses yang bertujuan untuk memberikan tampilan pada aplikasi sesuai dengan yang direncanakan.

a. Perencanaan Interface Login



Gambar 3. Interface Login

b. Perencanaan Interface Input Data Peserta



Gambar 4. Interface Input Data Peserta

c. Perencanaan Interface Admin



Gambar 5. Interface Admin

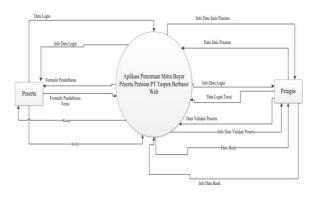
d. Perencanaan Interface Cetak Karip



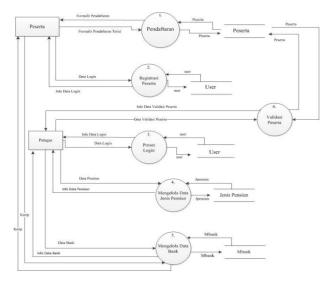
Gambar 6. Interface Cetak Karip

- 3. Pemodelan Secara Cepat
- a. Racangan Data Flow Diagram (DFD)

Rancangan DFD level 0 dan 1 dapat disajikan pada Gambar 6 dan 7.



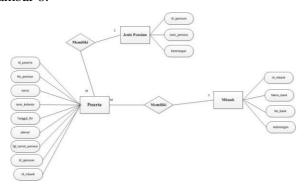
Gambar 7. Rancangan DFD level 0.



Gambar 8. Rancangan DFD level 1.

b. Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Iswandy (2015),ERD merupakan sebuah komponen entity dan relasi.komponen memiliki beberapa atribut yang mempersentasi jumlah seluruh fakta yang ada. Rancangan ERD aplikasi penentuan mitra bayar peserta pensiun pt. taspen berbasis web dapat dilihat pada Gambar 8.

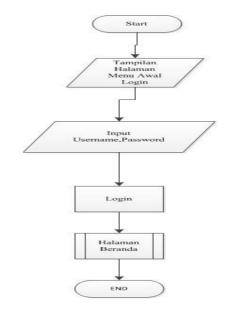


Gambar 9. Rancangan ERD

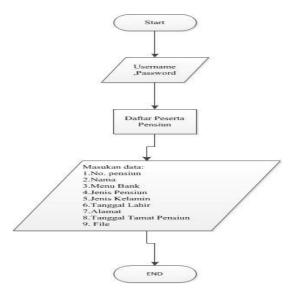
c. Rancanganflowchart

Flowchart merupakan sebuah urutanurutan langkah kerja suatu proses yang digambarkan dengan simbol yang sistematis (Iswandy, 2015).

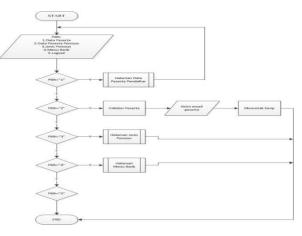
Berikut rancangan *flowchart* penentuan mitra bayar peserta pensiun pt.taspen berbasis web dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 10. Flowchart Login



Gambar 11. Flowchart Data Peserta



Gambar 12. Flowchart Data Admin

- Pembentukan Prototype
 Pada tahap ini dilakukan berdasarkan perencanaan sebelumnya, dan dilakukan codding program.
- 5. Penyerahan Sistem Ke Pengguna

Beberapa hal yang akan diuji dalam Aplikasi Penentuan Mitra Bayar Peserta Pensiun Pada Pt Taspen Berbasis Web yaitu:

- 1. Kesalahan fungsi program.
- 2. Kesalahan interface.
- 3. Kesalahan struktur data.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari "Aplikasi Penentuan Mitra Bayar Peserta Pensiun Pada PT Taspen Berbasis Web" adalah telah dibuat sebuah aplikasi penentuan mitra bayar peserta pensiun PT Taspen berbasis web. Aplikasi tersebut memiiliki fitur pendaftaran secara online dengan peserta dapat menentukan mitra bayar sesuai tempat wilayahnya dan rekening bank yang dimiliki peserta.

Referensi

- Ayu, F., & Permatasari, N. (2018).

 Perancangan Sistem Informasi
 Pengolahan Data Praktek Kerja
 Lapangan (Pkl) Pada Devisi Humas Pt.

 Pegadaian. *Jurnal Intra-Tech*, 2.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal TEKNOINFO*, 32.
- Hermanto, B., Yusman, M., & Nagara. (2019).

 Sistem Informasi Manajemen
 Keuangan Pada Pt. Hulu Balang
 Mandiri Menggunakan Framework
 Laravel . Ilmu Komputer Unila
 Publishing Network all right reserve ,
 3.

- Iswandy, E. (2015).Sistem Penuniang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari Dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung -Barung Balantai Timur. Jurnal TEKNOIF, 73.
- Juansyah, A. (2015). Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System (A-Gps) Dengan Platform Android . *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 2.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN). Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan, 33.
- Palit, R. V. (2015). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang . E-Journal Teknik Elektro dan Komputer, 2.
- Prayitno, A., & Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, 2.
- Warman, I., & Ramdaniansyah, R. (2018).
 Analisis Perbandingan Kinerja Query
 Database Management System (Dbms)
 Antara Mysql 5.7.16 Dan Mariadb
 10.1. Jurnal TEKNOIF, 1.
- Yunawati, S. (2016). Analisis Sistem Pemberian Tunjangan Pensiun Terhadap Manfaat Pensiun Pada Ptpn V (Persero) Sei Rokan. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 118.

KARYA ILMIAH MAHASISWA MANAJEMEN INFORMATIKA

